



Beragam Cara, Satu Tujuan: Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Perakitan Produk di SMK Negeri 2 Kabupaten Tangerang

Ade Ferdiansyah

SMK Negeri 2 Kabupaten Tangerang, Tangerang, Indonesia

Korespondensi penulis : adeferdiansyah07@guru.belajar.id

Abstract This study aims to increase student learning participation in creative product and entrepreneurship lessons for product assembly materials at SMK Negeri 2 Tangerang Regency using differentiated learning strategies. This type of research is a case study research. The subjects of this study are grade XII students of TITL 1 SMK Negeri 2 Tangerang Regency in the odd semester of the 2024/2025 school year totaling 51 people. The data collection instruments in this study are class observation and questionnaires. The research method uses a qualitative approach. This research was carried out in three meetings for learning activities, including the provision of treatment according to the learning style of each group. The results of the study show that by using differentiated learning strategies, the level of student learning participation increases. This can be seen from the level of enthusiasm of students in receiving learning. Thus, the researcher concluded that using differentiated learning strategies can increase student learning participation in creative product and entrepreneurship lessons, product assembly materials for grade XII TITL 1 SMK Negeri 2 Tangerang Regency. Therefore, teachers should use learning strategies that are in accordance with the learning needs of students to achieve the learning goals that have been determined. With the implementation of the right learning strategy, students are able to accommodate their learning needs.

Keywords: Learning Participation; Differentiated Learning, Education

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa pada pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan untuk materi perakitan produk di SMK Negeri 2 Kabupaten Tangerang menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII TITL 1 SMK Negeri 2 Kabupaten Tangerang pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 51 orang. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi kelas dan kuesioner. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan untuk kegiatan belajar termasuk di dalamnya pemberian perlakuan sesuai gaya belajar kelompoknya masing-masing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi tingkat partisipasi belajar siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat dari tingkat antusiasme siswa dalam menerima pembelajaran. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa pada pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan materi perakitan produk siswa kelas XII TITL 1 SMK Negeri 2 Kabupaten Tangerang. Oleh karena itu, para guru sebaiknya menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Dengan diterapkannya strategi pembelajaran yang tepat, peserta didik mampu mengakomodasi kebutuhan belajarnya.

Kata kunci: Partisipasi Belajar; Pembelajaran Berdiferensiasi, Pendidikan

1. PENDAHULUAN

Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam menciptakan produk kreatif dan memahami prinsip kewirausahaan. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang kurang termotivasi dan tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Suryanti & Jayanti, 2024). Pada awal semester ganjil tahun pelajaran 2024-2025 di kelas XII TITL 1, saya menghadapi kendala

dimana siswa kurang antusias dan terlibat dalam pembelajaran, khususnya pada materi Proses Produksi Massal. Setelah melakukan refleksi, saya menyadari pentingnya menerapkan pembelajaran berdiferensiasi untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa (Pratiwi Pramuningtyas & Fitriana Dewi, 2024). Oleh karena itu, saya memutuskan untuk mencoba praktik baik dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan, khususnya pada materi perakitan produk.

Menurut Carol Ann Tomlinson (2001), pembelajaran diferensiasi adalah pendekatan pengajaran yang menyesuaikan proses belajar mengajar dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan individu siswa. Dalam diferensiasi, guru memodifikasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar untuk mengoptimalkan potensi setiap siswa. Sementara menurut Heacox (2012), pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan pengajaran yang memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk mengakses pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar mereka, kesiapan, dan minat. Guru melakukan penyesuaian dalam hal konten, proses, dan produk belajar agar semua siswa dapat berkembang sesuai potensi mereka. Dari pendapat para ahli tersebut bisa disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang menekankan pada kebutuhan individual siswa sehingga setiap siswa dapat belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka. Berbagai ahli menekankan pentingnya fleksibilitas dalam pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal bagi semua siswa.

Adapun tujuan dari praktik baik ini adalah meningkatkan partisipasi belajar siswa dan memberikan manfaat bagi guru dan sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan (Puspita & Abidin Arief, 2015).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di kelas XII TITL 1 dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi guna meningkatkan partisipasi belajar siswa. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII TITL 1 SMK Negeri 2 Kabupaten Tangerang pada tahun ajaran 2024-2025 yang terdiri dari 51 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Observasi, yaitu mengamati secara langsung partisipasi dan respons siswa selama pembelajaran. Kemudian angket/kuesioner, digunakan untuk mengukur partisipasi siswa terhadap pembelajaran berdiferensiasi. Kemudian wawancara, yaitu dilakukan dengan siswa untuk memperoleh data kualitatif mengenai pengalaman mereka

dalam pembelajaran berdiferensiasi. Dan terakhir dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari tugas siswa, catatan guru, dan dokumen terkait lainnya.

Teknik analisis datanya adalah dimana data yang diperoleh dari observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan efektivitas penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan partisipasi siswa (Widyawati & Rachmadyanti, 2023). Data dianalisis dengan pendekatan tematik untuk menemukan pola dan tema utama yang muncul selama penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini merupakan studi kasus yang dilakukan untuk mengeksplorasi implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di kelas XII TITL 1 SMK Negeri 2 Kabupaten Tangerang (Yuana et al., 2023). Studi ini fokus pada upaya meningkatkan partisipasi belajar siswa dengan menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar mereka (Fiarti et al., n.d.).

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, berikut adalah temuan utama dari penelitian ini:

1. Kondisi awal siswa; Sebelum penerapan pembelajaran berdiferensiasi, banyak siswa yang menunjukkan kurangnya partisipasi dalam pembelajaran tersebut. Hal ini ditandai dengan gejala seperti siswa yang cenderung pasif dan beberapa siswa yang mengabaikan tugas serta instruksi guru. Kemudian observasi awal juga menunjukkan bahwa banyak siswa yang merasa materi PKDK kurang relevan dengan kebutuhan mereka, dan metode pengajaran yang monoton tidak menarik perhatian mereka (Holisoh, 2024).
2. Partisipasi Siswa Setelah Penerapan Diferensiasi; Setelah penerapan diferensiasi, terjadi peningkatan partisipasi siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan minat dan keterlibatan dalam pembelajaran. Misalnya, siswa dengan gaya belajar visual lebih aktif saat diberikan tugas membuat infografis atau video, sementara siswa dengan gaya belajar kinestetik lebih bersemangat saat melakukan praktik langsung. Siswa yang sebelumnya pasif dan cenderung mengabaikan materi, mulai menunjukkan minat dan berpartisipasi lebih aktif dalam diskusi serta tugas-tugas kelas. Bahkan, partisipasi siswa dalam sesi tanya jawab juga meningkat (Zuliyawati & Agustin, 2024).
3. Peningkatan Kualitas Tugas Siswa; Kualitas tugas yang dikumpulkan siswa mengalami peningkatan. Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan lebih kreatif dan detail karena

mereka diberi kesempatan untuk bekerja sesuai dengan preferensi belajar mereka. Tugas-tugas yang dikumpulkan menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang diajarkan, terutama pada materi perakitan produk barang dan jasa.

Pembahasan

Studi kasus ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di kelas XII TITL 1. Diferensiasi memungkinkan siswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran karena mereka merasa lebih terhubung dengan materi yang disajikan melalui metode yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Partisipasi siswa meningkat karena mereka diberikan pilihan untuk belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka (Sudarma & Sakdiyah, n.d.).

Meskipun pembelajaran berdiferensiasi terbukti efektif, penelitian ini juga mengungkap beberapa tantangan yang dihadapi guru, seperti kebutuhan untuk melakukan persiapan yang lebih matang dan upaya yang lebih besar dalam menyesuaikan materi serta metode pengajaran (Fiarti et al., n.d.). Guru juga harus lebih fleksibel dalam memberikan penilaian yang sesuai dengan tugas yang bervariasi dari siswa

Penelitian ini menegaskan bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar dan kebutuhan yang berbeda-beda. Ketika pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan individu, siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan lebih mudah memahami materi. Penelitian ini juga memberikan wawasan bagi guru mengenai pentingnya menerapkan pendekatan pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan siswa. Pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi bagian dari pengembangan profesional guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Guru perlu mengembangkan keterampilan dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang adaptif terhadap perbedaan individu di kelas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari studi kasus ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di kelas XII TITL 1 SMK Negeri 2 Kabupaten Tangerang memiliki dampak positif terhadap partisipasi dan pemahaman siswa. Pembelajaran berdiferensiasi berhasil meningkatkan partisipasi siswa secara signifikan (Agung et al., 2024). Siswa yang sebelumnya pasif dan kurang termotivasi menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran

ketika mereka diberi kesempatan untuk belajar sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan masing-masing (Suryanti & Jayanti, 2024).

Selain partisipasi yang meningkat, siswa juga menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang diajarkan. Diferensiasi dalam metode pembelajaran dan penugasan memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman konsep yang lebih baik sesuai dengan preferensi belajar mereka.

Pembelajaran berdiferensiasi terbukti relevan dan efektif dalam mengatasi tantangan pembelajaran yang kurang menarik dan monoton (“Strategi Pengelolaan Kelas Melalui Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Di Kelas 3 MI Nihayatul Amal 2 Purwasari,” 2023). Dengan menyesuaikan strategi pengajaran terhadap kebutuhan individu siswa, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual bagi mereka. Meskipun efektif, penerapan pembelajaran berdiferensiasi memerlukan persiapan yang matang dan keterlibatan aktif dari guru. Guru harus mampu mengelola kelas dengan lebih fleksibel dan memberikan dukungan yang sesuai kepada siswa berdasarkan perbedaan individu mereka.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi salah satu strategi penting dalam pengembangan profesional guru (Jumiarti et al., 2024). Melalui penerapan pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa, guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan mendorong hasil belajar yang lebih baik di kelas. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi layak dipertimbangkan sebagai salah satu pendekatan dalam meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran yang menuntut keterlibatan aktif dan pemahaman mendalam seperti produk kreatif dan kewirausahaan. Implementasi lebih luas dari strategi ini juga dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- gung, M., Dewi, R., & Salsabila, A. A. (2024). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi konten, proses, dan produk untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 8(2), 759–780. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v8i2.1495>
- Fiarti, V. S., Amalia, S. R., & Rizkiana, I. (n.d.). Pembelajaran berdiferensiasi dengan model PBL untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

- Holisoh, A. (2024). Pengaruh penggunaan metode edutainment dalam meningkatkan kinerja belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 21 Kabupaten Tangerang. *Jurnal*, 9(1).
- Jumiarti, D. N., Fakhruddin, M., & Marta, N. A. (2024). Implementasi pembelajaran diferensiasi pada mata pelajaran sejarah: Studi kasus di SMAN 23 Kabupaten Tangerang. *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah dan Pendidikan*, 8(1), 64–77. <https://doi.org/10.29408/fhs.v8i1.25021>
- Pramuningtyas, L. P., & Dewi, A. F. (2024). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan model problem based learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar pada materi virus siswa kelas X. *BIODIK*, 10(1), 67–79. <https://doi.org/10.22437/biodik.v10i1.32260>
- Puspita, I., & Arief, Z. A. (2015). Hubungan antara motivasi belajar dan partisipasi siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika (Survey pada siswa kelas VIII di MTs Attaqwa Cicurug Sukabumi). *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(1). <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v4i1.474>
- Strategi pengelolaan kelas melalui penerapan metode role playing dalam meningkatkan partisipasi siswa di kelas 3 MI Nihayatul Amal 2 Purwasari. (2023). *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 4(2). <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i2.15603>
- Sudarma, K., & Sakdiyah, E. M. (n.d.). Fakultas ekonomi UNNES.
- Suryanti, N., & Jayanti, F. (2024). Analisis motivasi belajar siswa ditinjau dari perspektif teori belajar: Studi kasus pada mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi Universitas Islam Riau. *Jurnal*, 9(1).
- Widyawati, R., & Rachmadyanti, P. (2023). Analisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal*, 11.
- Yuana, A., Rochintaniawati, D., & Suwarma, I. R. (2023). Analisis kuantitatif dan kualitatif penerapan instruksi berdiferensiasi: Tanggapan guru dan penguasaan konsep IPA dalam pembelajaran IPA. *Journal of Sciencetech Research and Development*, 5(1), 274–289. <https://doi.org/10.56670/jsrd.v5i1.136>
- Zuliyawati, E. M., & Agustin, A. S. (2024). Analisis respon peserta didik terhadap penguatan literasi dalam pembelajaran IPAS berdiferensiasi di sekolah dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 8(2), 509–532. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v8i2.1325>